

ABSTRAK

Konflik berkepanjangan antara Amerika Serikat dan Taliban sudah memasuki dua dekade. Pada masa pemerintahan Presiden George Bush dan Obama, Amerika Serikat bersikap keras dalam menjalankan operasinya melawan Taliban. Berbeda dengan penggantinya, Presiden Donald Trump memilih untuk menggunakan jalur negosiasi untuk menyelesaikan konflik berkepanjangan tersebut. Amerika Serikat dan Taliban resmi menandatangani perjanjian damai di Doha, Qatar, pada 29 Februari 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan latar belakang penandatanganan kesepakatan perdamaian antara Amerika Serikat dan Taliban pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif eksploratif untuk mempelajari faktor penyebab suatu kejadian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengambilan keputusan kebijakan luar negeri oleh William D. Coplin yang melihat determinan penting yang melatarbelakangi pemerintah suatu negara dalam mengambil kebijakan luar negerinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang Amerika Serikat menandatangani perjanjian damai dengan Taliban didasarkan pada beberapa faktor penentu penting: (1) situasi politik dalam negeri, berdasarkan desakan anggota partai Republik pada masa kepemimpinan Donald Trump, untuk melaksanakan perjanjian perdamaian, (2) kemampuan militer dan ekonomi, berupa peningkatan jumlah korban dan kerugian materiil yang dialami Amerika Serikat, dan (3) konteks internasional, berdasarkan tekanan masyarakat internasional mengenai situasi perang di Afghanistan yang melibatkan Amerika Serikat.

Kata Kunci: Afghanistan, Amerika Serikat, Donald Trump, Taliban, perdamaian

ABSTRACT

The protracted conflict between the United States and the Taliban has entered two decades. During the administrations of Presidents George Bush and Obama, the United States was tough in carrying out its operations against the Taliban. In contrast to his successor, President Donald Trump chose to use negotiations to resolve this long-standing conflict. The United States and the Taliban officially signed a peace agreement in Doha, Qatar, on February 29 2020. The aim of this research is to explain the background to the signing of the peace agreement between the United States and the Taliban in 2020. This research uses exploratory descriptive research methods to study the causal factors an event. The theory used in this research is the theory of foreign policy decision making by William D. Coplin which looks at the important determinants behind a country's government in making its foreign policy. The results of this research show that the background to the United States signing a peace agreement with the Taliban was based on several important determining factors: (1) the domestic political situation, based on pressure from members of the Republican party during Donald Trump's leadership to implement the peace agreement, (2) military capabilities and economic, in the form of an increase in the number of casualties and material losses experienced by the United States, and (3) international context, based on pressure from the international community regarding the war situation in Afghanistan involving the United States.

Keywords: Afghanistan, United States, Donald Trump, Taliban, peace